

RINGKASAN

PERBANYAKAN BIBIT TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) MENGGUNAKAN KULTUR JARINGAN DI PG KEBON AGUNG MALANG -JAWA TIMUR, yang disusun oleh, Fatmawati Putri Adilla NIM A43222839, Tahun 2026, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dengan dosen pembimbing Irma Wardati, S.P., M.P. (Pembimbing Internal).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan komoditas perkebunan strategis sebagai bahan baku utama industri gula yang berperan penting dalam ketahanan pangan dan perekonomian nasional. Keberhasilan produksi gula sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bibit tebu berkualitas, sehingga diperlukan teknik perbanyakan yang efektif dan efisien. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah teknik kultur jaringan (tissue culture) yang mampu menghasilkan bibit dalam jumlah besar, seragam, dan bebas penyakit.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PG Kebon Agung Malang, Jawa Timur, pada 2 Februari–30 Mei 2026 dengan tujuan memahami budidaya tebu secara intensif serta mempelajari perbanyakan bibit tebu melalui teknik kultur jaringan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapang, praktik langsung, demonstrasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Budidaya tebu di PG Kebon Agung mencakup tahapan persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Perbanyakan bibit melalui kultur jaringan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengambilan eksplan pucuk tebu, pembuatan media kultur, subkultur, diferensiasi, pembentukan akar (rooting), aklimatisasi, hingga penanaman bibit ke lahan. Keberhasilan teknik ini dipengaruhi oleh kondisi media, lingkungan kultur, serta ketelitian dalam setiap tahap proses.